

RINGKASAN

STUDI PENGGUNAAN ANTIBIOTIKA PROFILAKSIS PADA KASUS BEDAH BATU SALURAN KEMIH (BSK) (Bagian Urologi IRNA Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya)

Ni Luh Putu Vidya Paramita

Infeksi merupakan komplikasi yang paling sering terjadi pada pasien bedah. Konsekuensi yang potensial terjadi akibat timbulnya ILO adalah munculnya rasa sakit, berkembang menjadi sepsis, bahkan menimbulkan kematian. ILO merupakan penyebab utama ketiga (14-16 %) adanya infeksi nosokomial pada pasien yang menjalani rawat inap di rumah sakit dan merupakan penyebab utama (40 %) infeksi nosokomial pada pasien bedah.

Penyakit batu saluran kemih (BSK), merupakan keadaan dimana terbentuknya batu di daerah saluran kemih. Tindakan pembedahan pada pasien BSK dilakukan bila terdapat obstruksi, infeksi, dan bila batu tidak dapat keluar secara spontan (berdasarkan lokalisasi dan diameter). Tindakan pembedahan pada pasien BSK termasuk kategori bedah bersih terkontaminasi dimana dilakukan dengan membuka saluran *genitourinary* dan dalam keadaan tanpa tanda infeksi dalam urin dengan resiko infeksi 5-15 %, tetapi bila terdapat tanda infeksi dalam urin termasuk kategori bedah terkontaminasi dengan resiko infeksi 16-25 %.

Untuk menurunkan insiden terjadinya infeksi setelah suatu pembedahan diberikan antibiotika profilaksis. Dalam penggunaan suatu antibiotika diperlukan penggunaan yang tepat agar tidak menimbulkan berbagai dampak negatif seperti resistensi kuman, meningkatnya efek samping obat, biaya pelayanan kesehatan yang menjadi tinggi, sehingga akan menimbulkan kerugian baik pada rumah sakit maupun terhadap masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut diatas, telah dilakukan suatu studi tentang penggunaan antibiotika profilaksis pada kasus bedah BSK di bagian urologi RSUD Dr. Soetomo. Tujuan studi tersebut adalah untuk mengetahui pola penggunaan antibiotika profilaksis bedah BSK.

Penelitian yang dilakukan secara retrospektif dengan bahan penelitian adalah Dokumen Medik Kesehatan (DMK) pasien BSK Bagian Urologi IRNA Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Populasi penelitian adalah seluruh pasien dengan diagnosa BSK dalam jangka waktu 6 bulan yaitu mulai tanggal MRS antara 1 Juli 2005 hingga 31 Desember 2005 dengan menggunakan metode *time limited*. Sampel penelitian adalah seluruh pasien dengan diagnosa BSK yang menjalani prosedur pembedahan yang data dalam Dokumen Medik Kesehatannya lengkap. Pada penelitian ini, sampel yang memenuhi kelengkapan dan dapat digunakan sebagai sampel adalah sebanyak 45 DMK.

Pada penelitian ini, insiden Pasien bedah BSK terbanyak pada rentang usia 17-64 tahun (38 pasien = 84,44 %), dimana jumlah pasien dengan jenis kelamin laki-laki 75,56 % dan pasien perempuan 24,44 % Jenis pembedahan yang di

Studi Penggunaan Antibiotika Profilaksis Pada Kasus Bedah Batu Saluran Kemih (BSK) (Bagian Urologi IRNA Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya)

terima pasien bedah BSK adalah 51,11 % endourologi, 26,67 % bedah terbuka, 17,78 % endourologi dan bedah terbuka, dan 4,44 % tidak diketahui jenis prosedur bedah yang dilakukan. Jenis antibiotika profilaksis yang digunakan sudah tepat dengan penggunaan terbesar pada sefalosporin generasi III 93.33 % dengan rincian sefotaksim 86.66 %, sefoperason dan sulbaktam 4.44 %, seftriakson 2.22 %, diikuti aminoglikosida 4.44 % dengan rincian gentamisin 2.22 %, amikasin 2.22 %, dan fosfomisin 2,22 %. Pemberian antibiotika profilaksis melalui rute i.v dengan dosis telah sesuai dengan dosis lazim. Pada sebagian besar pasien, penggunaan intravena antibiotika profilaksis dilanjutkan dengan jenis yang sama intravena paska bedah dengan lama penggunaan rata-rata 1-3 hari. Selanjutnya diganti dengan rute per oral. Selain mendapatkan antibiotika, terapi lain yang juga diterima pasien paska bedah melalui rute i.v adalah : (i) *Anti-emetic*, (ii) analgesik, (iii) *Anti-ulcer*, (iv) Diuretik, (v) Antifibrinolisis.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka disarankan dilakukan penelitian lanjutan secara prospektif agar dapat diamati waktu pemberian dan penambahan dosis, serta perkembangan kesembuhan luka operasi sehingga dapat mengetahui tingkat keberhasilan antibiotika profilaksis atau kelengkapan dalam mengisi DMK seperti, waktu pemberian, penambahan dosis, data laboratorium, perkembangan kesembuhan luka operasi sebagai bukti adanya tindakan medik pada pasien, dan untuk melihat adanya keberhasilan terapi antibiotika profilaksis. Perlu juga dilakukan adanya kultur urin pasien atau adanya data mengenai peta kuman di RSUD Dr. Soetomo khususnya bagian urologi agar tinjauan terhadap penggunaan antibiotika khususnya antibiotika profilaksis bedah lebih tepat.



ABSTRACT

Drug Utilization Study of Antibiotics Prophylaxis on Urinary Stone Disease (Urolithiasis) Surgery

(Department of Urology at Dr. Soetomo Teaching Hospital Surabaya)

Postoperative wound infections have an enormous impact on patients' quality of life and contribute substantially to the financial cost of patient care. The potential consequences for patients range from increased pain and care of an open wound to sepsis and even death. Thus a Drug Utilization Study of antibiotics prophylaxis on Urinary Stone Disease (Urolithiasis) was conducted at Dr. Soetomo teaching hospital, Surabaya. The objective of this study was to observe the use of prophylactic antibiotics on Urinary Stone Disease (Urolithiasis) surgery patients. A retrospective study method was done between July 1st until December 31st. A patient's medical record were collected and assessed using local guidelines and medical literatures. Likewise, available laboratory and clinical data for each patient was used to analyze the appropriateness of antibiotics prophylaxis.

The most antibiotics prophylaxis used in this study was 3rd cephalosporin (cefotaxim, ceftriaxone, cefoperazone and sulbactam) (93.33 %), aminoglycoside (gentamicin, amikacin) (4.44 %) and fosfomycin (2.22 %). Dose of antibiotics prophylaxis were between recommended dose of local guidelines and medical literatures. All route of administration of antibiotics prophylaxis were given intravenously.

In conclusion, the present study showed the appropriateness of type, dose, and route of administration of antibiotics prophylaxis in Dr. Soetomo Hospital.

Keywords : Drug Utilization Study (DUS), antibiotics prophylaxis, urinary stone disease, urolithiasis.